



Ngayog Jazz 2017

wani ngejazz luhur wekasane



Sabtu Pahing
18 November 2017

Ds. Kledokan, Selomartani,
Kalasan, Sleman

Jam 10.00 - Selesai



www.ngayogjazz.com

 @ngayogjazz

 facebook.com/ngayogjazz

 Ngayogjazz

cover dalam



Ngayogjazz 2017

wani ngejazz luhur wekasane

PERHELATAN festival jazz berbalut pesta rakyat Ngayogjazz, kembali hadir menyapa masyarakat Indonesia dengan mengusung tema “Wani Ngejazz Luhur Wekasane”. Ngayogjazz yang tahun ini telah menginjak tahun ke-11 selalu mencoba membaca fenomena yang hadir dalam masyarakat di Indonesia. Masyarakat yang saat ini menjadi sangat kompetitif dan ambisius untuk menang sendiri menjadi pemantik Ngayogjazz untuk mengusung tema tersebut.

Diambil dari pepatah Jawa “Wani Ngalah Luhur Wekasane” yang bermakna siapa yang berani mengalah akan mendapatkan kemuliaan, Ngayogjazz berusaha menyentil mereka-mereka yang saat ini selalu selalu menonjolkan *ego*-nya, ingin menang sendiri, dan menghalalkan segala cara demi mencapai keuntungan dan tujuan pribadi maupun kelompok tertentu. Wani Ngejazz Luhur Wekasane, adalah sebuah kiasan, siapa yang berani mengapresiasi jazz di Ngayogjazz, akan mendapat kemuliaan. Jadi siapapun yang mau memberikan kontribusi dan apresiasinya terhadap jazz, baik penyelenggara, warga desa yang ditunjuk sebagai tuan rumah, musisi, maupun penonton, akan mendapatkan kemuliaan.

Honn-honn semua, selamat datang di Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta di mana Ngayogjazz 2017 diadakan. Mari kita istirahatkan keinginan-keinginan mau menang sendiri dan *ego*-*ego* negatif. Bersama-sama kita akan mengapresiasi ratusan seniman dalam sebuah gelaran budaya yang penuh kesederhanaan dan keceriaan. Berbekal niat baik, mari kita raih kemuliaan di gempita Ngayogjazz 2017.







Tentang Dusun Kledokan

LATAR BELAKANG SEJARAH PERJUANGAN MEMPERTAHAKAN KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA ADALAH SALAH SATU ALASAN NGAYOGJAZZ MEMINANG KLEDOKAN MENJADI TUAN RUMAH TEMPAT BERLANGSUNGNYA ACARA TAHUNAN INI.

Dusun yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani ini letaknya berada tidak jauh dari monumen perjuangan Taruna Plataran, sebuah tempat bersejarah yang menjadi saksi dari sebuah pertempuran pada masa agresi militer ke-2. Cerita sejarah perjuangan inilah yang menginspirasi Ngayogjazz dan mengangkatnya menjadi sebuah tema artistik.

Selain itu, dusun Kledokan juga tergolong aktif dalam kegiatan pelestarian budaya dan kesenian tradisional. Irama ritmis gegog lesung **Tjipto Suoro** dan tegapnya para prajurit Bregada (bregodo) **Gotri Seloaji** menjadikan dusun semakin memikat hati.

Semboyan 3G yaitu Guyub – Greget – Gayeng, adalah kata-kata sakti yang selalu hadir dalam setiap aktifitas masyarakat Kledokan. Kekompakan, semangat, dan keriangannya masyarakat dusun Kledokan akan sangat terasa begitu memasuki dusun ini. Warga Kledokan mengajak honn-honn semua untuk “Wani Ngejazz” agar “Luhur Wekasane”.





BEGAWAN-BEGAWAN JAZZ JEFFREY TAHALELE & FRIENDS

Ngayogjazz harus bersyukur kedatangan musisi-musisi senior pada pelaksanaannya tahun ini. Jeffrey Tahalele, Arief Setiadi, dan Oele Pattisellano akan berkolaborasi dengan bendera Jeffrey Tahalele Trio.

Bagi yang belum tahu, Jeffrey Tahalele adalah pemain bass legendaris Indonesia. Sebagai sesional player, Jeffrey telah tampil bersama maestro-maestro jazz Indonesia seperti Bubi Chen, Jack Lesmana, dan Didi Chia. Permainannya yang sarat dengan nafas groove telah membuatnya melanglang buana.

Lalu Arief Setiadi, pemain saxophone ini adalah salah satu pemain tiup senior yang masih eksis bertahan di panggung-panggung jazz Indonesia. Karier bermusiknya dimulai dengan piano, lalu flute, dan saxophone hingga saat ini. Arief Setiadi pernah hadir di Ngayogjazz tahun 2009 dengan Phylosophy ABG Trio-nya bersama Bintang Indrianto dan Gerry Herb.

Selanjutnya Oele Pattisellano yang kehadirannya di tahun ini akan menjadi kali keduanya ia tampil di Ngayogjazz. Musisi yang pernah berguru kepada Jack Lesmana ini sejak remaja sudah meyakini bahwa dia bisa hidup sebagai pemain gitar. Kecintaanya terhadap dunia jazz tanah air ia buktikan bersama dengan rekan-rekannya dengan mendirikan Yayasan Jazz Indonesia yang menaungi organisasi Perhimpunan Jazz Indonesia (PJI).

Begawan-begawan jazz tersebut akan hadir bersama Deska Anugrah Samudra. Drummer yang memulai karier bermusiknya di Jogja ini, kini aktif menjadi seasonal player di Jakarta untuk beberapa band jazz terkemuka. Honn, saatnya kita yang muda belajar dari yang sudah berpengalaman. Sugeng rawuh para begawan jazz.



BINTANG INDRIANTO – GAMBANG SULING FEAT. BIANGLALA VOICES

Pemain bass yang satu ini tergolong seniman kreatif yang tidak pernah kehabisan ide gila. Namanya mulai muncul di dunia musik Indonesia sejak pertengahan 80-an ketika muncul bersama Dwiki Dharmawan Quartet. Kemampuan bermain bass Bintang Indrianto juga sempat membawanya menjadi session player untuk beberapa group musik dan musisi terkenal Indonesia seperti Kla Project, DEWA 19, Maia Estianty, dan Glenn Fredly.

Bintang Indrianto terkenal sebagai musisi yang sangat peduli dengan perkembangan musisi jazz muda Indonesia. Di sela kesibukannya berkarya, Bintang selalu menyempatkan diri untuk berbagi ilmu, dia tak pernah menolak bila ada anak muda

yang mendatangnya untuk menimba ilmu darinya.

Di Ngayogjazz 2017 ini, Bintang Indrianto akan hadir bersama kelompok vokal Bianglala Voices. Kelompok vokal yang beranggotakan Tanti Hudoro, Esther Sinulingga, Freddy Lengkong, Wina Prihatin dan Ritmanto Saleh ini muncul perdana melalui ajang Cipta Pesona Bintang di RCTI beberapa tahun yang lalu. Album pertama mereka yang berjudul SATU dibidani juga oleh Bintang Indrianto. Akhir pekan di Ngayogjazz tidak akan lengkap tanpa suara langgam dengan balutan nuansa jazz yang akan ditampilkan oleh Bintang Indrianto dan Bianglala Voices



ENDAH N RHESA

Endah N Rhesa adalah proyek musik yang terbentuk dari gitar akustik, bass, dan vokal, yang akhirnya dari instrumen-instrumen tadi terbentuklah alunan musik folk, jazz, blues, rock n roll, dan balad.

Dalam perjalanan mereka, Endah N Rhesa banyak mendapat inspirasi bermusiknya dari band-band lokal seperti Bonita, Anda, dan Cozy Street Corner.

Selain bermain dari panggung ke panggung, duo ini ternyata juga pernah terlibat dalam produksi film layar lebar. Endah N Rhesa terlibat sebagai penata musik film “Cita-Citaku Setinggi Tanah” dengan sutradara Eugene Panji, dan juga menciptakan original soundtrack film “Cinta Dalam Kardus” dengan sutradara Salman Aristo dan Raditya Dika.

Sebuah kehormatan bagi Ngayogjazz kedatangan pasangan romantis ini. Buat honn-honn semua yang pengen ketularan romantis dan penuh bakat, jangan lewatkan penampilan mbak honn Endah dan mas honn Rhesa di Ngayogjazz 2017 ini.



RÉMI PANOSSIAN TRIO

Kelompok ini datang jauh-jauh dari Prancis untuk menyapa penonton Ngayogjazz. Dedengkot trio ini, Rémi Panossian, sudah mulai bermain piano sejak usia 7 tahun. Rémi mulai tertarik dengan jazz ketika ia menghadiri konser pianis legendaris Prancis, Michel Petrucciani.

Rémi memulai petualangan trio-nya pada akhir tahun 2009 bersama Maxime Delporte (bass) dan Frederic Petitprez (drum). Kekompakan berhasil membawa trio ini tampil di berbagai panggung di seluruh dunia seperti di Kanada, Ottawa Jazz Festival, Montreal Jazz Festival, Vancouver Jazz Festival, London Sunfest, Enjoy Jazz Festival di Jerman, dan banyak lagi. Kini giliran Ngayogjazz menikmati suhuan musik trio ini. Sugeng rawuh mister-mister semua.





SRI HANURAGA TRIO FEAT. DIRA SUGANDI

Trio ini dibentuk tahun 2015 saat Aga diminta untuk bermain di The Freedoms Jazz Festival di The Ican Studio Live. Anggota trio ini adalah Aga (Piano), Kevin Yosua (Bass) dan Elfa Zulham (Drum). Selama konser itu, mereka merasakan kecocokan dan merasa bahwa mereka harus terus bermain bersama.

Cerita punya cerita, pada waktu yang hampir bersamaan, penyanyi Dira Sugandi dan Aga diminta untuk mewakili delegasi Indonesia di Festival Museumsuferfest di Frankfurt. Mereka diminta untuk membawakan lagu nasional dan tradisional Indonesia dengan cara yang lebih segar. Bersama dengan drummer Elfa Zulham, Aga mengubah beberapa lagu tradisional dan nasional Indonesia yang ternyata disambut dengan baik oleh publik di Frankfurt. Menyusul keberhasilan pentas di Frankfurt Aga, Dira dan Zulham memutuskan untuk terus melakukan konsep yang sama dengan Sri Hanuraga Trio. Setahun setelahnya, mereka akhirnya merekam sebuah album yang berjudul "Sri Hanuraga Trio feat. Dira Sugandi - Indonesia volume I. Dan November 2017 ini, kita akan menjadi saksi betapa dahsyatnya penampilan mereka di panggung Ngayogjazz.





NONARIA FEAT. BONITA

Dalam perhelatan Ngayogjazz 2017, NonaRia akan mempersembahkan lagu-lagu yang sarat nafas ragtime dan swing. Dengan idealisme dan latar musik yang beragam, para personil NonaRia yaitu Nesia Ardi (vokal), Nanin Wardhani (keyboard), dan Yasitha Pattiasina (biola) mengeksplorasi lagu-lagu Indonesia lawas selain juga lagu-lagu jazz standard.

Kelompok NonaRia tidak hadir sendiri. Di kesempatan istimewa ini, NonaRia akan tampil bersama Bonita. Bonita sendiri dikenal dengan kelompok folk-nya yang pernah tampil di Ngayogjazz tahun 2016 lalu yaitu *Bonita And The Hus Band*. Jangan lewatkan penampilan unik, ceria, dan jenaka NonaRia bersama Bonita. Dijamin bahagia.

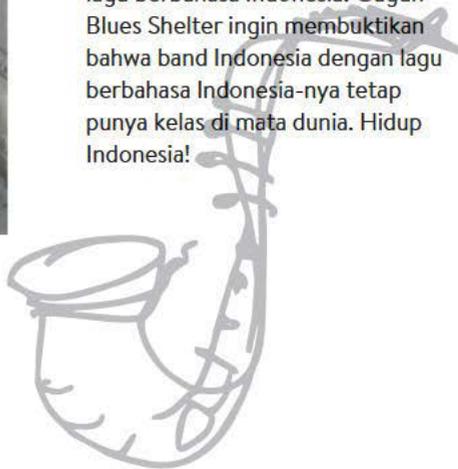
★ GUGUN ★ BLUES ★ SHELTER ★



GUGUN BLUES SHELTER

Band blues ini pernah tampil di Ngayogjazz tahun 2011 dengan formasi lamanya. Kini di Ngayogjazz 2017 Gugun Blues Shelter akan hadir dengan formasi terbarunya yaitu Gugun (vokal, gitar), Bowie (drum), dan anggota baru mereka, Fajar (bass).

Awal tahun 2017 ini, Gugun Blues Shelter merilis sebuah album ke-9 mereka yang bercita rasa Indonesia. Di album terbaru mereka yang bertajuk "Hitam Membiru" ini, GBS mengisinya dengan lagu-lagu berbahasa Indonesia. Gugun Blues Shelter ingin membuktikan bahwa band Indonesia dengan lagu berbahasa Indonesia-nya tetap punya kelas di mata dunia. Hidup Indonesia!





Everyday

EVERYDAY

Selayaknya musisi yang besar di Yogyakarta, band ini juga mengemas musiknya dalam balutan nuansa budaya dan tradisi yang penuh inovasi. Karakter antik, modern, dan segar lekat dengan karya-karya band jazz ini.

Tahun 2010 ialah awal mula pertemuan para musisi canggih Reagina Maria (vokal), Wiwit Yulian (keyboard), Deo Prasasto (gitar), Harly Yoga Pradana (bass), dan Anggrian "Simbah" Hida (drum) yang akhirnya menggagas EveryDay. Dari pertemuan tersebut, mereka menciptakan karya-karya musik berkualitas, terbukti dengan lahirnya album pertama yakni "A Beautiful Day" pada tahun 2013 yang mendapat sambutan positif di masyarakat umum.

Band yang kini tengah mempersiapkan album keduanya ini, siap menggoyang publik di Ngayogjazz 2017. Kapan ke Jogja lagi..., kapan ke Jogja lagi..., kapan ke Jogja lagi..



HARIONO'S PROJECT

Adalah Hariono Susilo, seorang musisi jazz senior di Surabaya yang juga sebagai pengajar les musik privat di kotanya. Tahun ini, Hariono akan tampil di Ngayogjazz 2017 bersama murid-muridnya. Dia ingin memberikan pengalaman panggung yang tak mungkin dilupakan untuk murid2nya di event tahunan ini.

Hariono secara tidak langsung ingin mengajarkan kepada murid-muridnya bahwa bermain musik tidak melulu tentang permainan yang apik dan terstruktur secara teori, tapi juga yang tak kalah pentingnya yaitu adanya interaksi antara musisi sebagai penyaji dengan audience sebagai penikmat.

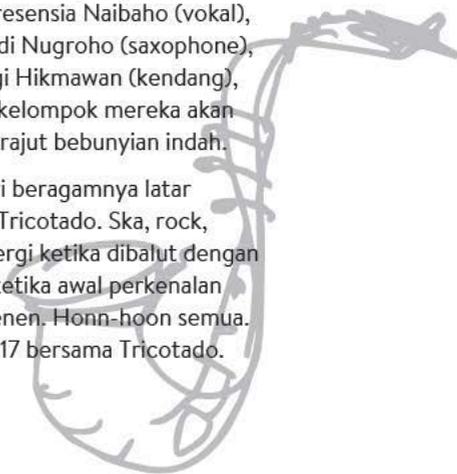
Rombongan Hariono Project yaitu Andre Blududz (bass), Arif Gembus (gitar), Taufik (drum), Vincent (keyboard), dan tentu saja Hariono (keyboard) akan mengajak penonton Ngayogjazz untuk jam session bareng di Kledokan.



RAJUTAN BEBUNYIAN INDAH ALA TRICOTADO

Nama Tricotado diambil dari sebuah kata dalam bahasa Spanyol dan Portugis yang berarti rajutan. Dengan menamakan group mereka dengan Tricotado, para personilnya yaitu Cresensia Naibaho (vokal), Paulus Neo Prasetyo (keyboard), Yudono Adi Nugroho (saxophone), Yabes Yuniawan Sagrim (bass), Diandra Megi Hikmawan (kendang), dan Yosafat Windrawanto (drum) berharap kelompok mereka akan selalu dapat menghasilkan karya dengan merajut bebunyian indah.

Musik yang dimainkan Tricotado berasal dari beragamnya latar belakang musik yang diminati para personil Tricotado. Ska, rock, karawitan, hingga gospel menjadi penuh energi ketika dibalut dengan spirit bermusik jazz yang mereka dapatkan ketika awal perkenalan dengan Komunitas Jazz Jogja – JazzMbenSenen. Honn-hoon semua. Mari merajut kebahagiaan di Ngayogjazz 2017 bersama Tricotado.





MUSIK JAZZ-FUSION NUSANTARA JATIRAGA

Band yang mengusung semangat tradisi dalam musik jazz - fusion ini, mencoba menuangkan sebuah refleksi atas dinamika kehidupan masyarakat di era kontemporer. Eksistensi individu sebagai agen sosial menjadi titik berangkat dalam melihat dunia dan segala permasalahannya, merefleksikan diri yang seolah hasil dari percampuran banyak hal, setidaknya antara modern dan tradisi.

Dipimpin oleh Ragipta Utama (gitaris), pada 2015 JATIRAGA yang bermakna “kesejatian diri” terbentuk dari keyakinan bahwa setiap musik Barat yang dipelajari dan dimainkan selalu akan berbaur dengan semangat hidup yang dijadikan pegangan sehari-hari, semangat yang kita warisi dari tradisi kehidupan masyarakat yang melahirkan dan membesarkan kita.

Dari semangat itulah, JATIRAGA menyajikan berbagai perjumpaan dan perkawinan antara musik Barat dan Tradisi, antara *synthesizer* dan gendang, antara teriakan vokal dan kentongan.

Penampilan Jatiraga pada acara Ngayogjazz di Kledokan ini pasti akan menyadarkan kita, bahwa kita adalah bagian dari tradisi panjang masyarakat yang beragam budaya dan kesadarannya, yang kita kenal dengan Nusantara.



BAHASA MUSIK ALANGALANG

Satu lagi kelompok musik kontemporer yang hadir di perhelatan Ngayogjazz. Alangalang, sebuah kelompok musik yang menjadikan gamelan *Wali* (Jawa-Bali) sebagai identitas utama mereka. Karya-karya musik Alangalang yang berakar dari sebuah eksplorasi musik tradisi akan memperkaya warna dan memberi kontribusi positif dalam khasanah musik tanah air.

Kelompok yang sudah malang melintang sejak 2010, baik di acara bersekala nasional hingga internasional ini meyakini, musik adalah sebuah interpretasi bahasa yang bisa dimainkan dengan alat apapun, dapat diterjemahkan, dan dinikmati oleh semua orang tanpa batasan aturan – aturan yang membelenggu. Sing penting ojo jotos-jotosan lho yaaa. Ngayogjazz, hoo haa hoo yeee..

MLD JAZZ PROJECT SEASON 2



Sebuah music project yang terlahir dari para pemenang sebuah ajang kompetisi pencarian bakat MLDare2Perform yang berlangsung pada akhir 2016. MLDare2Perform sendiri adalah sebuah ajang pencarian musisi jazz muda Indonesia dengan seleksi ketat oleh juri-juri yang tidak asing lagi di *scene* jazz Indonesia seperti Syaharani, Nikita Dompas, Aksan Sjuman, Indro Hardjodikoro, Adra Karim, dan Devian Zikri.

Almira (vokal), Afi (drum), Wesley (bass), Edwin (keyboard), Reza (gitar), dan Fauzan (saxophone) adalah nama-nama pemenang yang akhirnya bergabung ke dalam MLD Jazz Project Season 2 ini. Latar belakang pengalaman bermusik dan juga perbedaan daerah asal bukan menjadi halangan bagi mereka untuk bersatu dan menampilkan sebuah karya jazz yang apik. Jangan lewatkan penampilan para juara di Ngayogjazz 2017.



SENTUHAN ELECTRONIC MUSIC JUSTONE

Band yang berasal dari Mataram, Lombok ini akan menyuguhkan warna musik jazz yang menarik untuk dinikmati di Ngayogjazz 2017. Vokal pop milik Fitri, sentuhan gitar blues Awan, pukulan perkusi Ifan, dan hentakan drum groove dari Banner akan menjadi suguhan istimewa. Ditambah lagi dengan pilihan sound keyboard Akbar, tiupan terompet dari Vhio yang nantinya juga akan memainkan synthesizer dan juga cabikan bass dari Heru, pasti akan menambah musik JustOne semakin bertenaga.

Musik jazz JustOne tak lepas dari sentuhan musik electronic yang saat ini tengah digandrungi anak muda. Maka tak salah apabila JustOne memenangkan kompetisi MLD Jazz Wanted 2017. Dengan senang Ngayogjazz menyambut honn-honn dari Lombok ini. Sugeng rawuh di Ngayogjazz.





HENTAKAN TASHOORA

Terbentuknya Tashoora diawali dari sebuah project instrumental Dita Permatas (vokal, akordion, keyboard) dan Danu Wardhana (biola) pada tahun 2016, di mana Danang (vokal, gitar akustik) dan Sasi *hitar elektrik) terlibat juga di dalam proses kreatifnya. Mereka juga turut ambil bagian dala album “Tribute To ERK” yang diinisiasi oleh Creative Commons Indonesia dan Ripstore Asia. Formasi ini akhirnya dilengkapi dengan hadirnya Gusti Arirang (vokal, bass) dan Mahesa Santoso (drum).

Kelompok musik Jogja ini sekarang tengah mempersiapkan album perdana mereka, tapi satu hal yang pasti, Tashoora berjanji membawa angin segar di tengah perhelatan Ngayogjazz tahun ini. Ayo tagih janji mereka dan ramaikan penampilan luar biasa dari Tashoora.





RULLY SHABARA

Ngayogjazz kali ini memang kaya akan beragam jenis aliran musik termasuk salah satunya penampilan dari Rully Shabara. Rully yang terkenal dengan kelompok musik eksperimental Senyawa ini akan hadir bersama Bhakti Prasetyo dan Mal Mulyadi.

Dalam kegiatan bermusiknya, Rully tertarik untuk menggali suara manusia sebagai medium berkreasinya termasuk mengeksplorasi vokalnya tanpa batas. Proyek terkininya bernama “Raung Jagat” yang ia kembangkan dari sistem paduan suara, yang secara spesifik ia ciptakan untuk memimpin improvisasi vokal dengan metode total eksperimental.

BRIGHTSIZE TRIO

Tiga musisi muda berbakat yaitu Angga (vokal, gitar), Endy (vokal, drum), dan Yabes (vokal, bass) akan meramaikan Ngayogjazz 2017 dengan musik mereka yang bernafaskan blues, funk, soul, dan etnik Indonesia. Trio yang didirikan tahun 2016 ini telah melepas sebuah album bertajuk “First Step” yang menjadi oase segar di *scene* blues Yogyakarta.

Selain aktif dalam kegiatan musik mereka, anggota-anggota trio ini juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial. Mereka sering memberi workshop musik kepada para pelajar sekolah dan peduli terhadap pendidikan musik untuk anak muda. Selain itu mereka sering menyumbang penampilan mereka tanpa meminta bayaran untuk konser amal, dan menyumbangkan karya musik mereka kepada sebuah yayasan untuk anak. Wani nyumbang, luhur wekasane!



RUBAH DI SELATAN

Kelompok Rubah di Selatan mengajak kita untuk merenungkan tentang arus globalisasi yang deras dan bergemuruh. Identitas kita sebagai penduduk Indonesia bisa tergerus dan berlalu.

Dengan musik bergaya ethnic-folknya yang banyak mengusung kekayaan tradisi Nusantara, kelompok yang beranggotakan Mallinda Azkiyyah (vokal), Gilang Pultn (vokal, gitar, kecapi), Adnan YP (vokal, keyboard), Ronie Udara (perkusi etnik)

akan mengajak penonton Ngayogjazz untuk mengenali kearifan lokal di Indonesia.

Nama Rubah Di Selatan dimaknai mereka dengan kemanapun mereka pergi, mereka akan tetap ingat dari mana mereka berasal. Maka di Ngayogjazz 2017 ini, selayaknya kita juga bisa belajar bersama Rubah Di Selatan untuk selalu ingat dan bangga bahwa kita adalah manusia Indonesia.



PEKALONGAN JAZZ SOCIETY

Pekalongan tidak hanya terkenal indah pola batiknya, namun juga ternyata menyimpan banyak talenta musisi jazz. Bersama Omah Sogan, Ngayogjazz 2017 akan dikejutkan dengan persembahan lagu yang unik. Duta dari Pekalongan Jazz Society ini mencoba menghadirkan sastra dibalut indahny alunan musik jazz.

Jajaran musisi berbakat adalah rahasia dibalik spektakulernya penampilan Omah Sogan. Mereka antara lain Vela (vokal), Jogawi (vokal), Vava (keyboard), Yael (perkusi), Wibisono (bass), Muniv (gitar), Iko(gitar), Putra, (drum), dan Torik (biola). Jangan lewatkan kesempatan menikmati sastra melalui musik jazz bersama Omah Sogan.



JESS KIDDING, BUKAN SEKEDAR BERCANDA

bersiaplah menikmati musik dengan suasana canda di Ngayogjazz 2017 bersama Jess Kidding. Nama band ini berasal dari plesetan frasa asing “Just Kidding”. Band ini mencoba menghadirkan aliran musik fun jazz yang riang. Para personilnya mengaku band ini tidak terikat dengan aliran jazz tertentu. Hanya semangat menghiburlah yang mendasari pembentukan band Jess Kidding ini.

Jess Kidding beranggotakan lima personil. Mereka antara lain Zainuddin Ali (saxophone), Dimas Wicak (guitar), Petrus Christo (drummer), Wahyu Ramandhanu (bass) dan Panditya (keyboard). Saat ini kelima anak muda tersebut tengah menggarap album pertama yang segera disajikan dengan riang di hadapan pecinta jazz nusantara.



JESS KIDDING

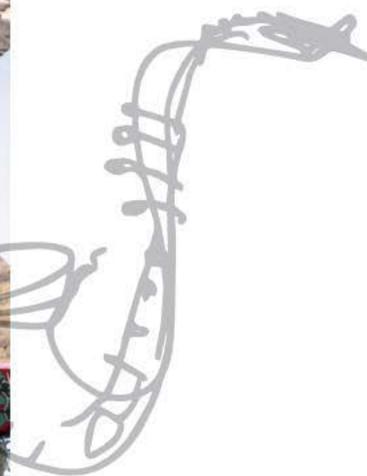




JES UDU PURWOKERTO YANG MERAKYAT

Berawal dari aktifitas belajar musik jazz bersama, lahirlah komunitas yang dinamai JES UDU di Purwokerto. Komunitas ini menjadi media pertemuan antara musisi jazz dan masyarakat pecinta jazz. Aktifitas Jes Udu yang membaur dan merakyat inilah yang semakin mendekatkan masyarakat Purwokerto dengan jazz.

Komunitas Jes Udu sudah sangat sering melantunkan melodi dalam setiap *gigs* dan event musik di Purwokerto. Tetap dengan konsep penyajian musik yang dekat dengan masyarakat, Komunitas Jes Udu siap berbagi kebahagiaan di Ngayogjazz 2017 honn.



JAZZ NGISOR RINGIN SEMARANG



Sekilas dari namanya, band ini tampak beranggotakan anak-anak. Personil band ini nyatanya adalah mahasiswa-mahasiswa yang menyimpan potensi hebat dalam bermusik. Mereka yaitu Sheva Aji (drum), Maria Raras (vokal), Afa Fauzan (gitar), Ido Christian (keyboard) dan Shania Krishna (bass) yang sudah delapan tahun bermusik bersama. Walaupun sudah tumbuh dewasa, tapi kelompok perwakilan dari komunitas Jazz Ngisor Ringin Semarang ini tetap memakai nama DDKidz untuk mengingat perjuangan bermusik mereka yang sudah dimulai dari usia dini. Wajib nonton di garda depan Ngayogjazz 2017 ya honn.



SANTAI BERSAMA F.R.I.O

Diambil dari bahasa Spanyol yang berarti bersantai, F.R.I.O akan mengajak penonton Ngayogjazz untuk bersantai melepas kepenatan. Kelompok delegasi Komunitas Jazz Ngisor Ringin Semarang ini beranggotakan Katrin (vokal), Daniel (keyboard), Kunyik (bass), dan Joel (drum). Woless honn.

SASTRA MACAPAT MANTRADISI

Kelompok seni ini berfokus pada penciptaan musik puisi dengan karya sastra Jawa sebagai obyeknya. Kelompok yang didirikan oleh musisi gaek Paksi Raras Alit pada tahun 2016 ini beranggotakan Dibya Imam (bass, cello, contra bass, keyboard), Rizky Septiandi (gitar, perkusi), Jaeko (suling, gamelan, perkusi), dan Nikko Yas (drum, perkusi), dan juga Paksi sendiri (komposer, penulis lirik, vokal, keyboard, perkusi).

Mantradisi berupaya melakukan tafsir baru penyajian sastra Macapat dalam sajian musik tradisi baru dengan kolaborasi musik gamelan etnik instrumen musik digital. Mari nglaras menikmati sajian Mantradisi di Ngayogjazz 2017.

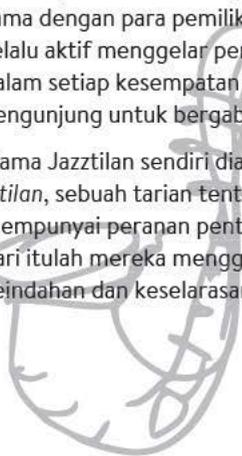




KOMUNITAS JAZZ PONOROGO JAZZTILAN

Komunitas yang baru saja menggelar festival jazz pertama mereka di Telaga Ngebek, Ponorogo ini memang sangat giat memasyarakatkan musik jazz di kota mereka. Dengan bekerja sama dengan para pemilik kedai kopi, setiap bulannya mereka selalu aktif menggelar pertunjukan musik jazz di Ponorogo. Dan dalam setiap kesempatan pentasnya, mereka selalu mengajak pengunjung untuk bergabung di dalam komunitas Jazztilan.

Nama Jazztilan sendiri diambil dari penggabungan kata jazz dan *jatilan*, sebuah tarian tentang pasukan berkuda yang mempunyai peranan penting dalam pagelaran Reyog. Maka dari itulah mereka menggunakan nama Jazztilan, sebagai wujud keindahan dan keselarasan antara budaya dan musik.



PASSION DAN MAGNIFICO, ANDALAN KOMUNITAS JAZZ TRENGGALEK



Dari Trenggalek, Jawa Timur. Komunitas Jazz Trenggalek akan berpartisipasi dalam Ngayogjazz 2017 dengan mempersembahkan 2 band jazz andalan mereka. Adalah Passion Band, band jazz dengan personel yang semuanya masih menempuh pendidikan SMP. Para musisi ini sebelumnya belajar musik dalam satu asuhan guru lalu berkolaborasi membentuk sebuah band. Band yang beranggotakan Salsabila Cinta (vokal), Intan Caesarianne K (gitar), Salma Dyah (drum), Desita (bass), dan Kenia Maesthi (keyboard) ini walau terbilang sangat belia, kualitasnya tidak boleh diragukan. Passion Band akan membuktikan bahwa remajapun dapat menikmati dan bahkan menciptakan harmoni musik jazz.

Band kedua, perwakilan dari Trenggalek adalah Magnifico. Kelompok ini beranggotakan Sabrina Najwa (vokal), Bintang Agustin (piano), Gezando Ahwanu Izmu Arsy dan Rajendra Aditya Candra Maheswara (gitar), Fairuuz Nurdiaz

Amaanullah (bass) dan Muhammad Azwar Kemal Abdillah (drum). Walau baru terbentuk tahun 2016, Magnifico pernah menjadi band pembuka dalam event Komunitas Jazz Etawa serta pernah diundang dalam beberapa audisi. Kini kesempatan Magnifico untuk mengejutkan penikmat jazz di Ngayogjazz 2017.





KOMUNITAS JAZZ JOGJA

Berawal dari pembicaraan antara pecinta jazz dan musisi jazz yang berdomisili di Yogyakarta, keinginan untuk menyelenggarakan event jazz merupakan sebuah obsesi bagi penggemar jazz di Yogyakarta. Sebelumnya, mereka sudah membentuk suatu paguyuban Jazz dengan nama Jogja Jazz Club dan melakukan kegiatan jam session musik jazz di Press Corner Yogyakarta. Sejak tahun 1999 juga telah diadakan berbagai kegiatan yang mawadahi obsesi ini: mulai dari Jazz Gayeng hingga Jazz on The Street. Akan tetapi, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dirasa belum dapat menampung harapan-harapan para pecinta jazz di Yogyakarta. Jazz Gayeng yang dilaksanakan setahun sekali, sedangkan Jazz on The Street yang diadakan sebulan sekali dirasa belum cukup. Ditambah, kegiatan jam session mingguan para musisi Yogyakarta yang biasanya dilakukan dengan cara 'menumpang' di berbagai café di Yogyakarta mulai memantik semangat pecinta jazz Yogyakarta untuk mencari tempat yang tetap.

Dibantu oleh Djaduk Ferianto, Romo Sindhunata, dan pihak-pihak lainnya, komunitas pecinta jazz yang menamai dirinya sebagai Komunitas Jazz Jogja ini diberikan tempat di Bentara Budaya Yogyakarta untuk kegiatan jam session rutinnnya. Oleh karena diadakan setiap senin malam, Djaduk Ferianto kemudian menamai kegiatan ini dengan Jazz Mben Senen yang selalu rutin menyediakan wadah silaturahmi dan apresiasi musik sejak tahun 2009. Berkembangnya kegiatan ini memicu inisiatif untuk mengadakan jam session di hari lain. Atas inisiatif Agung Prasetyo dan (alm.) Tari Pradeksa, akhirnya pada tahun 2011 diadakanlah kegiatan jam session di hari Rabu malam dengan nama Etawa Jazz. Nama ini diambil dari nama tempat kegiatan tersebut diselenggarakan: Susu Kambing Etawa. Pada saat ini, Etawa Jazz sudah berpindah lokasi ke Demid Café di Jalan Parangtritis. Namun, nama dan hari kegiatan masih tetap sama. Selain kegiatan mingguan, Komunitas Jazz Jogja juga mengadakan kegiatan lain bertajuk 'Jazz Sobo Ndalan' dan 'Sarapan Jazz' pada waktu-waktu tertentu.

Pada gelaran Ngayogjazz tahun ini, Komunitas Jazz Jogja mengirimkan lima proyeknya: GDS, HIHi Project, Soda Lounge, JAP, dan S'wonderland.



HIHI PROJECT

HiHi Project adalah sebuah project band dengan jenis musik eksperimental fusion jazz yang berbasis di Yogyakarta, Indonesia. Band ini terdiri dari Pande Nyoman Anggita Widyari Dewi (vokal), Yudono Adi Nugroho (saxophone), Paulus Neo Prasetyo (piano), Yohanes Sapta Adhinugraha (gitar), Yosafat Widrawanto (drum), Aryo Bhaskoro (bass), Diandra Megi Hikmawan (kendang dan toys) . HIHI dibentuk oleh Neo pada bulan Agustus 2017. Dimulai dengan ajakan secara personal untuk membuat sebuah project yang akan tampil di suatu acara mingguan di jogja, lalu Neo memutuskan untuk membuat sebuah konsep band yang unik dengan cara memadukan musik-musik populer dengan aransemen yang bernuansa gelap dan intense dengan tetap menggunakan attitude jazz sebagai dasar permainan HIHI project,

HiHi sendiri sudah beberapa kali mempresentasikan hasil karya aransemen mereka, Pada bulan Agustus kita memulai pertunjukan pertama kita di acara tematis bulanan Jazz Mben Senen yang bertema "Tribute to Guruh Soekarnoputra" membawakan 2 lagu yang diciptakan oleh komposer dan pada bulan berikutnya HiHi juga diberi kesempatan untuk menjadi pengisi band di acara yang sama dalam tema "Boyband" dengan memainkan beberapa aransemen baru dari yang sudah pernah dibuat sebelumnya .



GDS beranggotakan lima personel, Dhara Lastarya (Vokal), Natasha Christalia (Drum), Giovanni Gorla (Gitar 1), Donisius Warina (Gitar 2) dan Gilang Alfatah (Bass), GDS adalah singkatan dari nama panggilan personilnya. Terbentuknya GDS tentunya mempunyai harapan yaitu saling bertukar ilmu, berkarya, dan menjadi band yang solid.

GDS tampil pada beberapa event komunitas maupun di luar komunitas. Salah satunya pada acara ngayogjazz tahun 2016 membawakan karya yang diciptakan oleh Giovanni Gorla yang terdapat pada album kompilasi Ngayogjazz Swing Ora Jazz-mu.

Soda Lounge

Memulai debut di akhir tahun 2016, Berawal dari kesamaan Visi dan Selera musik Dari masing-masing Personilnya SODALOUNGE beranggotakan 4 orang musisi muda yang sudah Sangat lama meramaikan Dinamika Musik di Yogyakarta yaitu Della Firdatia - Vocal, Michael Juan - Keys & Synth, Yabes Yuniawan - Bass, Andrian Ganz - Drum & Perc.

Mengusung Materi Top40 Internasional Hits yg dibawakan dengan unsur EDM (Electronic Dance Music), Chill, Groovy dan sedikit Jazzy kami menyebutnya Colourfull Harmony.



Business Contact :
 Call / Whatsapp : +6285269000744
 Email : sodalounge.music@gmail.com
 Instagram : @Sodalounge.music
 Youtube Channel : SODALOUNGE MUSIC

Sekian lama ada dan mengudara menghibur di berbagai Event Khusus (Gathering-Awarding-Wedding) Gigs Regular (Cafe / Bar) , Tribute Event Sampai Ke Panggung Konser yang Megah. SODALOUNGE PERCAYA KONSISTENSI ADALAH KUALITAS ITU SENDIRI.



S'WONDERLAND

Group ini terbentuk dari sekumpulan anak muda yang sering bermain bersama dalam Jam session di Etawa Jazz Club Jogja setiap hari rabu malam. Nama S'wonderland (Sewonderland) diambil dari nama daerah tempat biasa berkumpul. Personil dari S'wonderland terdiri Ludmilla (Piano/ Vocal); Richard (Bass); Faris (Gitar); Ekky (Gitar); Ading (Drum). Kemampuan dari personil S'wonderland sudah tidak diragukan lagi. Mereka sering bermain dalam berbagai event Jazz dalam format yg berbeda.

JAP

JAP merupakan salah satu member dari etawa jazz club yang mayoritas personilnya adalah mahasiswa ISI Yogyakarta. Perjalanan group ini berawal dari event Loempia jazz 2017 kemudian berlanjut di berbagai event jazz yang lain. Personil JAP terdiri dari Erik (Keyboard/Piano); Indra (Bass); Ellen (Vocal); Reno (Guitar); Kojel (Saxophone); Raffi (Drum). Meski tergolong group baru tapi kemampuan dari group ini tak diragukan lagi. Para personil JAP juga cukup sering tampil dalam berbagai event jazz dalam format yang berbeda.



JOGJA BLUES FORUM



BELAJAR TENTANG KEHIDUPAN BERSAMA JBBLUES

Perjalanan kehidupan manusia, cerita tentang sebuah kebebasan, kejujuran dalam hidup, hingga kematian dikemas dalam sebuah musik blues khas band JBBlues. Band ini merupakan bagian dari Jogja Blues Forum. Nama JBBlues sendiri diambil dari sebuah tempat di Yogyakarta yakni daerah Jero Benteng (berlokasi di dalam benteng Kraton Yogyakarta). Kiprahnya di dunia musik sangat diakui, terbukti dengan prestasi mereka menjuarai ajang musik seperti RadioShow TV One.

JBBlues digawangi oleh musisi-musisi berbakat asli Yogyakarta. Mereka antara lain Moamar (gitar, vokal), Riski B (bass), Ricky G (drum), Aspasia (tenor saxophone), Bimo S (alto saxophone), Nasrullah G (trumpet), dan Angga Hut (trombone). JBBlues percaya bahwa Blues bukan hanya suatu genre. Menurut mereka, blues adalah rasa, blues adalah kepedulian, blues adalah pelajaran kehidupan.



3/4 KERITING

Kota Yogyakarta tidak pernah kehabisan musisi blues yang berbakat. Berdiri tahun 2016, 3/4 Keriting sudah *khatam* mendalami musik dari semua sisi. Band ini awalnya matang dengan kosep rock, lalu mencoba hal baru dengan memainkan funk blues. Band yang juga tergabung dalam komunitas Jogja Blues Forum dan telah tampil dalam banyak event musik di Yogyakarta.

Anggota 3/4 keriting adalah para mahasiswa ISI Yogyakarta. Mereka antara lain Jascha (vokal, gitar), Dicky (gitar) , Aka (bass) , Kojel (drum). Aksi gilanya di panggung Nagyogjazz 2017 dijamin membuat rambut kita tiga per empat keriting saking girangnya.



DIXIELAND ALA HUATON DIXIE

Dahulu di New Orleans, musik *dixieland* dianggap menjadi cikal bakal *Chicago-style jazz* atau *hot jazz* yang dikembangkan oleh Louis Armstrong dan kawan-kawan. *Dixieland* sendiri didominasi oleh alat musik tiup yang beragam dengan ruang improvisasi yang luar biasa.

Awalnya band yang bernama Karinguping ini muncul sebagai kelompok yang melakukan resistensi terhadap *fusion jazz*. Namun Karinguping ini bubar dan kembali lagi dengan nama Huaton Dixie yang digawangi oleh Agung Prasetyo, Panjoel, dan kawan-kawan. Tahun ini Huaton Dixie kembali akan memeriahkan Ngayogjazz dengan *dixieland* ala Huaton Dixie.

DRUMMER GUYUB YK

Apa jadinya jika para drummer penuh talenta berkumpul dan berkarya bersama? Adalah Drummer Guyub YK, komunitas drummer berbakat yang aktif berkarya bersama mengolah drum dan perkusi menjadi harmoni. Drummer Guyub YK dibentuk pada 4 Juli 2016, hingga kini masih aktif menghibur pecinta musik di Yogyakarta.

Drummer Guyub YK kerap berbaur dan tampil menghibur masyarakat dalam berbagai event seperti *Car Freeday* Tugu Yogyakarta, diundang dalam beberapa event musik, serta sering mengadakan kopi darat sesama drummer. Selain bermusik, mereka membawa misi mulia yakni saling mendukung, sebagai wadah interaksi, dan meningkatkan jati diri sesama “penabuh”. Selain itu Drummer Guyub YK melakukan kegiatan pengarsipan segala hal di bidang drum dan perkusi serta punya cita-cita membangun Yogyakarta sebagai kotanya para drummer. Dug dug cess cess!



FUSION JAZZ COMMUNITY SURABAYA

Apa jadinya jika kumpulan jiwa penuh talenta menyatukan bakat mereka dalam satu wadah komunitas? Yang pasti karya dan tampilan luar biasa hasil nyatanya. Adalah Fusion Jazz Comunity yang menghimpun penggila fusion jazz mendalami genre musik kecintaannya.

Kali ini Bteam, anak dari Fusion Jazz Comunity dikirimkan dalam gelaran Ngayogjazz 2017 demi menyejukkan dahaga akan musik jazz. Mereka antara lain Hilary (drum), Cecep (bass), Ayoc (gitar), Seto (keyboard), Tatax (keyboard), Bestari (perkusi), Anya (vokal), Hanza (vokal), dan Ucox (saxophone).



KOMUNITAS JAZZ MAGELANG

sinergi



Kota tetangga Magelang tidak mau ketinggalan untuk mengirimkan perwakilannya di Ngayogjazz 2017. Band Sinergi yang beranggotakan Dian (vokal), Patria Wisnu (keyboard), Radityo Kurniawan (keyboard), Adhy Sulistyo Prabowo (gitar), Farigh Dewanto (bass), dan Irfan Naufal (drum) ini akan menjadi duta dari Komunitas Jazz Magelang untuk menghibur pengunjung Ngayogjazz semua. Azeik!



JJ AND FRIENDS

Kota solo siap mengirimkan musisi mudanya dalam panggung Ngayogjazz 2017 dengan amunisi karya yang akan menembakan peluru jazz di telinga honn sekalian. lalah JJ and Friends delegasi terpilih Solo Jazz Society beranggotakan musisi muda penuh talenta. Mereka antara lain Gabriela Puspita Nagri (vokal), Cipta Herlambang (drum), Fabianus Denny Christianata Putra (gitar) dan Rian Kris Widiyanto (bas).

Walau terbilang muda, band ini siap beradu melodi dengan musisi senior di Ngayogjazz 2017. Jam terbang dan pengalaman bermusik mematangkan performa mereka dalam menggeluti musik jazz. Nantikan kejutan punggawa kota Solo ini ya honn.

IN MEMORIAM - WIDYASENA SUMADIO

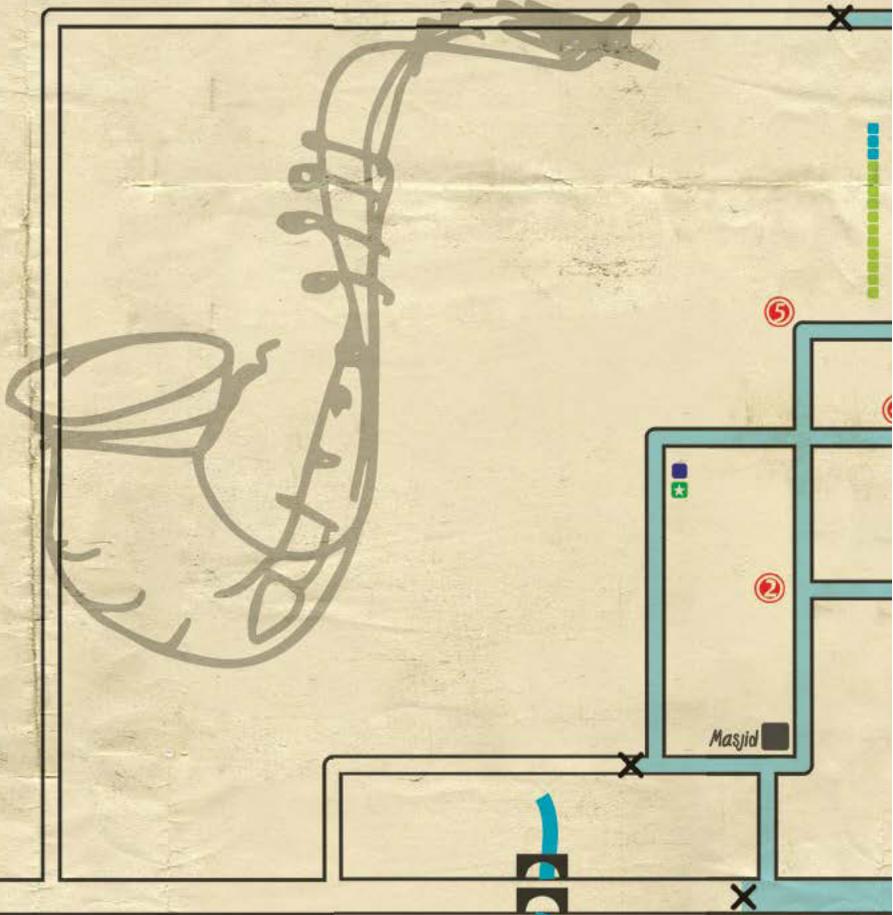
Widyasena Sumadio adalah seorang praktisi komunikasi dan akademisi yang punya pengalaman mengajar 16 tahun di Universitas Indonesia dan Universitas Al Azhar Jakarta.

Keahlian Widyasena di bidang *public relation* dan kecintaannya terhadap dunia jazz telah membawanya terlibat menangani *promotion support* untuk musisi-musisi jazz Indonesia seperti Dwiki Dharmawan, Indra Lesmana, Ricad Hutapea, Sri Hanuraga, Art of Tree, Dewa Budjana, dll. Bahkan tidak sedikit event jazz yang telah ditanganinya seperti Java Jazz Festival, Jazz Gunung Bromo, Ijen Summer Jazz, dan termasuk juga Ngayogjazz.

Walau baru 2 kali membantu Ngayogjazz tapi kebaikan, keramahan, dan kehangatannya telah membuat Ngayogjazz sangat kehilangan sosoknya. Selamat jalan, honn Wid. Istirahatlah bersama indahnyanya alunan musik jazz di atas sana.



PAKELIRAN



- dari Purwomartani
- dari Stadion Maguwoharjo
- dari Jln. Kaliurang

Lap
Da



Metu
PENONTON

ke Cangkringan



- Panggung DOORSTOOD (1)
- Panggung GERILYA (2)
- Panggung MARKAS (3)
- Panggung GEJOG IESUNG (4)
- Panggung SERBU (5)
- Panggung MERDEKA (6)
- Tendo Sponsor (Green Star)
- Tendo Sponsor (Red Star)
- Pasar Kerajinan (Blue Square)
- Pasar Panganan (Green Square)
- Oleh-oleh Ngayogjazz (Pink Square)
- Konco Media (Yellow Square)
- Sekretariat (Dark Blue Square)
- Arena Dolanan (Purple Square)
- Kumpul Wartawan (Orange Square)
- Ambulan (Red Cross)

Kendaraan Bermotor
dilarang masuk

↑
LOR
UTARA
NORTH



Protelon
TUGU WATU

- dari Jln. Jogja-Solo
- dari Prambanan
- dari Kalasan

Pasar Jazz Penyedap Ngayogjazz

HADIR DALAM GELARAN AKBAR NGAYOGJAZZ TANPA MENGUNJUNGI PASAR JAZZ RASANYA PASTI HAMBAR. PASAR JAZZ YANG TITIK KEBERADAANNYA TERSEBAR DI SELURUH PENJURU DUSUN KLEDOKAN AKAN MENAWARKAN BERBAGAI MACAM DAGANGAN YANG LAYAK UNTUK "DITUMBASI".



Yang sudah pasti, warga Kledokan akan berpartisipasi di Pasar Jazz 2017 dengan menawarkan aneka makanan dan minuman tradisional. Selain itu bagi para pecinta kopi, partner Ngayogjazz, TOP COFFEE, akan menghadirkan beberapa stand coffee shop-nya yang bisa dipakai untuk nongkrong sembari ngopi-ngopi cantik. Lalu bagi anda para fotografer, jangan takut kehabisan baterai kamera karena Gudang Digital akan menyediakan fasilitas colokan listrik di pojok fotografernya.

Yang terakhir dan tidak kalah pentingnya, ada beberapa cenderamata indah dari Ngayogjazz, Komunitas Jazz Jogja, Pamityang2an, dan juga dari para penampil Ngayogjazz yang wajib dikoleksi. Jadi, jangan ragu-ragu untuk mampir di Pasar Jazz, Ngayogjazz 2017.



WANI NYUMBANG LUHUR WEKASANE

Penyelenggara bekerja sama dengan Komunitas Jendela membuat sebuah gerakan sosial dengan mengumpulkan buku tulis kosong pada pelaksanaan Ngayogjazz tahun 2017 ini. Buku tulis yang terkumpul nantinya akan disumbangkan kepada adik-adik kita yang tidak mampu di seluruh pelosok negeri. Jangan takut bagi honn-honn semua yang sudah terlanjur datang tanpa membawa buku tulis tapi tetap ingin berpartisipasi, karena warga Kledokan juga menyediakan buku tulis yang bisa dibeli dan lalu anda sumbangkan. Segera temukan “drop box” pengumpulan buku di area Pasar Jazz dan marilah berbagi kemuliaan di Ngayogjazz 2017. Wani nyumbang, luhur wekasane!

PANGGUNG & PENAMPIL

PANGGUNG DOORSTOOT

GDS

KOMUNITAS JAZZ JOGJA

S'WONDERLAND

KOMUNITAS JAZZ JOGJA

SINERGI

KOMUNITAS JAZZ MAGELANG

HIPHOP KLEDOKAN

RULLY SHABARA

MRS. HOLDINGSKY

(JAZZTHILAN PONOROGO)

BRIGHTSIZE TRIO

JB BLUES DAN ¾ KERITING

JOGJA BLUES FORUM



PANGGUNG GERILYA

SODA LOUNGE

KOMUNITAS JAZZ JOGJA

JJ AND FRIENDS

SOLO JAZZ SOCIETY

JES KIDDING DAN JES UDU

PURWOKERTO

HIHI PROJECT

KOMUNITAS JAZZ JOGJA

ALANGALANG

NONARIA FEAT. BONITA

MANTRADISI



wani ngejazz luhur wekasane

PANGGUNG MARKAS

JAP

KOMUNITAS JAZZ JOGJA

KOMUNITAS JAZZ LAMPUNG

FUSION JAZZ COMMUNITY

KOMUNITAS JAZZ SURABAYA

JATIRAGA

REMI PANOSSIAN TRIO

TRICOTADO

SRI HANURAGA TRIO FEAT. DIRA SUGANDI



PANGGUNG SERBU

MAGNIFICO DAN PASSION BAND

KOMUNITAS JAZZ TRENGGALEK

JUSTONE

MLD JAZZ WANTED WINNER

DD KIDS

JAZZ NGISOR RINGIN SEMARANG

RUBAH DI SELATAN

BIANGLALA VOICE

JEFFREY TAHALELE & FRIENDS

MLD JAZZ PROJECT SEASON 2

PANGGUNG MERDEKA

OMAH SOGAN

PEKALONGAN JAZZ SOCIETY

EVERYDAY

ENDAH N RHESA

HARIONO PROJECT

TASHOORA

BINTANG INDRIANTO-GAMBANG SULING

DAN BIANGLALA VOICE

GUGUN BLUES SHELTER



Bala Dhupak

PANGEMBATING GAWE / EVENT MANAGEMENT

JEJERING PANGADA- ADA / BOARD OF EVENT CREATIVE

Djaduk Ferianto | Novindra Diratara |
Hendy Setyawan | Aji Wartono | Hattakawa
| Bambang Paningron | Ahmad Noor Arief

PANGAGENG GRIYA / SECRETARY

Aji Wartono | Aji Asfani | Niken Septaria |
Sunti Melati | Ignatius Kendal | Sam
Saptono | Andika Diwangkara | Dwi
Prasetyo | Yohanes Rio Wibisono |
Christopher Jethro

PANGATUR DEDAMELAN / PRODUCTIONS MANAGER

Novindra Diratara | **Panata Pementasan:**
Andreas Praditya (Rere) | Gading
Narendra Paksi | Fila Urfan | Carolus
Dewangga | Marianka Azira Ifada Fauzia
| Adhe Bagus | Jordan Nainggolan
| Derry Nasution | Fauzan Ashikin |
Khairunnisa Rahmasari | Ade R Haydar
| Hanif Hanindito Jati | Carolus Dheva
| Zahrina Faudia | Irfan Fadjar R | Adam
(Kopong) | Baruna Pragi | Rainhard | Garrin
Faturrahman | Yana Dharmawan | Lentera
Mahardika | Geffry Adenito | Digit Pratikna
| Lanang Bagaskara | Ananda Alifiarry
| Donny Baskoro | Bobby Setyawan |
Pranata Suara: Anton Gendel | Iwen |
Momon | Pak Ting | Boby | William | Tebleh
| Komeng | Ocid SE | Sunu | Iwan crew |
Mbendol | Gendut | Bedu

PANGATUR PAWARTOS LAN WARA-WARA / COMMUNICATIONS MANAGER

Novindra Diratara | Annisa Nasution |
Ratna Mufida | Amelberga Astri |
Whini Ika Visiarani | F. S. Chrisprastika
| Nawang Wulan | Rosalina Puspitarini
| Bernhard Awuy | Samsul Arifin
| Malmos | Bernad Satriani |
Muhammad Rizqi | Saveera Vivid |
Fuad Nurdiansyah | Lilik Dwi Saputro
| Rochmad Agung Hariyadi | **Juru
Tulis:** Kurnia Putri Utomo | | **Pranata
Gambar:** Tim Dagadu | Anung | Robet

PANGATUR PAMRAYOGA / HOSPITALITY MANAGER

Hendy Setyawan | Eka BiP | Rian |
Pranata Arta: Ida Fitri | **Lurah Emban:**
Tri Nugroho (Inud) | Afrizal Rizky
Aji maulana | Rizal Fajrian | Anggita
Widyanninggar | Heppy Kurniasari |
Indra BP | Rona Andhika | Shavira
Luliandari Phinahayu | Nureka Indah
| Dane Muriawan Susanto Gurindra
Budi Prasetyo | Andika Diwangkara |
Sarah Rayhana | Firda Amalia | **Pranata
Bujana:** Koko | UMKF CAMP

PANGATUR EDIPENI / ARTISTIC MANAGER

Bambang Paningron | Hattakawa | Ahmad Noor Arief | Bagus “Bagong” Prabowo
|Yohana Raharjo | Malviandi | Viga Wijanarko | Novita Sari | Ipin Nur Setyo | Ahmad
Maulana | Surono Pjl | Dwi Rio | Bethany | Chika Annadela | Bela Auros | Miftahudin |
Nurmandj | Guntur | Reza HaniskaJuni V | Raras | Hafiz Hsn | **Pasar Jazz:** Budi Bujhel |
Djadoel | Freddy | Angger | Bokek | Angga | Irfan | Gombloh | Mendik

PANITIA NGAYOGJAZZ 2016 PADUKUHAN KWAGON

Bapak Haryadi | Bapak Drs. Siswandi | Bapak Nurilhuda | Bapak Winarno | Bapak
Rusmantoro | Bapak Johan Wahyudi | Bapak Agus Sulistyoy | Sdr. Ridwan Tri Nugroho
| Sdr. Sigit Tri Suhartoyo | Sdr. Afan | Bapak Harmanto | Bapak Sihono | Bapak Rudi
Santoso | bapak Mardiyat| Bapak Triwiyanto | Bapak Joko Susilo | Bapak Sidiq R | Bapak
Sutoyo | Bapak Mustadi | Bapak Samiyo | Bapak Saronob | Bapak Eko Purnomo | Bapak
Eko Haryono | Bapak Bambang W | Bapak Supriyanto | Bapak Ariswanto | Bapak Sutarno
| Bapak Sutrisno | Bapak Landung | Bapak Muji | Bapak Suranto | Bapak Prasetyo | Bapak
Endra Y | Bapak Samto | Bapak Ibnu W | Bapak Sugiman | Sdr Budi K | Bapak Suyono | Sdr.
Slamet | Sdr. Riyanto | Sdr. Supriyanto | Sdr. Fajar | Bapak Rano P | Bapak Bowo | Bapak
Rinto | Bapak H. Nurabuhasan | Bapak Prayitno | Bapak Sarijan | Bapak Sunarto | Bapak
Catur W | Sdr. Harmawan | Sdr, Iyan Prabowo

Disengkuyung oleh para muda, pinisepuh lan warga Dusun Kledokan



Matur Nuwun

NGAYOGJAZZ BERSERTA WARGA DAN PERANGKAT PADUKUHAN KLEDOKAN
MENGUCAPKAN TERIMA KASIH KEPADA

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta	Ibu Dra. Sri Winarti	Ibu Dra. Tina Hastani, MM. (Camat Kalasan)
Wings Food	Humas dan Protokol Setda Kabupaten Sleman	Pemerintah Kecamatan Kalasan
PT. Pertamina EP	Tembi Rumah Budaya	Kepolisian Sektor Kalasan
PT. Djarum	Hotel Innside by Melia Yogyakarta	Ibu Nur Widayati, SH. (Lurah Selomartani)
PT Saraswanti Indoland Development	CitraNet	Pemerintah Desa Selomartani
Mataram City	JogjaStreamers	Warga sekitar Padukuhan Kledokan
Royal Maguwo	GudegNet	Bapak Lilik Sianto
PT Saraswanti Hasil Makmur	IFI-LIP Yogyakarta	Bapak Handojo
Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta	Quin Colombo Hotel	Bapak Ir. Y.N. Hari Hardono (Komisaris PT. Saraswanti Indoland Development)
Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta	Lafayette Boutique Hotel	Bapak Drs. Bogat Agus Riyono M.Sc, Ak. (Direktur Utama PT. Saraswanti Indoland Development)
Bapak Drs. H. Sri Purnomo, M.Si (Bupati Sleman)	The 101 Yogyakarta Tugu Hotel	Bapak Ir. Hery Saksono M.Si (General Manager PT. Saraswanti Hasil Makmur)
Bapak Ir. Aris Riyanta M.Si	Hyatt Regency Yogyakarta Hotel	Bapak Nuranto (Tembi Rumah Budaya)
Ibu Marlina Handayani, S.Pd	Pessona Hotel Yogyakarta (Maliboboro)	Bapak Henricus Herianto
Pemerintah Kabupaten Sleman	Pessona Hotel Yogyakarta (Maliboboro - Tugu)	Bapak Novi Susanto
Bapak H. Harda Kiswaya, SE., M.S	Puri Artha Hotel	Bapak Sendek Prawinko (GM Hotel Innside by Melia)
Badan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Sleman	GeGe Transport	
Ibu Dra. Hj. Sudarningsih, M.Si	Astro Transport	
Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman	Forum Musik Tembi	
	Kepolisian Daerah DIY	
	Kepolisian Resort Sleman	



Ibu Sarah Camara (Direktur
IFI-LIP Yogyakarta)

Bapak Purwo Wasito
Kartodino (GM Quin Colombo
Hotel)

Bapak Asmoro Handriyanto (GM
Lafayette Boutique Hotel
Yogyakarta)

Ibu Wahyu Wikan Trispratiwi
(GM Hotel 101 Yogyakarta Tugu)

Bapak I Nyoman Gede
Nurchayadhi (GM Hyatt Regency
Yogyakarta Hotel)

Bapak Tommy Agung Kartika
(GM Pesonna Hotel Yogyakarta)

Bapak Hantoro (GeGe
Transport)

Bapak Waribi

G. Budi Subanar, SJ

Bapak Salyantoko Pujoaji

Bapak Bagus Ardi Baliantoro

Bapak Ikhtiar Wiwid kurniawan

Bapak Aris Herbandang

Riri dan Pras Everyday

Om Tj Singo

ERKA Productions

AFIS Yogyakarta

Keluarga Besar Yogyakarta
American Jeep

Kerabat Podjok Onthel

UMKF Camp

Forum Musik Fisipol

Bapak Valens Riyadi

Bapak Debyo Surya Setyawan

BEKA Pro

Cipta Wahana Gung

Skuadron

Gudang Digital

Locana

Sansekerta Advertising

Harian Kompas

The Jakarta Post

Harian Jogja

Radar Jogja - Jawa Pos

Geronimo FM

Swaragama

Jogja Family

Sonora

Smart FM

GCD FM

Jogja TV

PYY

Info Jogja

iLine Audio Design

Sound Utama

Mozza Sound

Madflash

SUJ Production

Sabistriming



SURAK HOSEEE



FACEBOOK

Bakhtiar Akhmadi

NgayogJazz itu menyatukan segala perbedaan menjadi satu paseduluran, serta menimbulkan kehangatan dalam kebasahan karena rintik-rintik keromantisan...

Jangan ditanya maksudnya honn, saking sulitnya mengungkapkan bahagiannya masuk musim hujan karena disambut NgayogJazz...

KoeZt Hartanto

Sesungguhnya Ngayogjazz menjauhkan dari sifat pura2 sakit (bener2 bahagia dan sehat dan :))

Azhar Azziz Afif

Di ngayogjazz bisa bertemu dengan kenangan-kenangan lama dan disaat bersamaan pula dapat membuat kenangan-kenangan baru...

La Nico Har

karena nek teko tanggal songolas, mung enthuk tipake ngayogjazz 2017

Lea Ika Pratiwi

Nganu hon, aku pengen ngracuni bojoku ben rak ndangdutan ae

Sugimo Gimo

Bojo ngajak nonton.. Ak ora wani nolak.



TWITTER

@widyasena Bertahun2 terlibat di 3 festival musik internasional, saya beranggapan **@ngayogjazz** adalah festival jazz yg sangat keren. Krn sangat Jogja!

@SavagelynMW Karena tingkat estetika yang paling paripurna bagi penghuni Jogja adalah ketika sudah datang ke Ngayogjazz.

@pamityang2an Sudah beberapa ngayogjazz kulalui, kau pun tetap tak muncul dek... *mencari kenangan di tumpukan ngayogjazz

@cucul Datangnya musim hujan selalu dibarengi sama **@ngayogjazz**. Hokya~

@bayuresa Replying to **@ngayogjazz**
Taun iki bakal dadi ngayogjazz ke 7 dgn orang yang sama, tapi status berbeda. Sah ngrangkul2 di depan umum

@cucudjasukii honn tangi honn **@ngayogjazz** aku selak pengen gandingan, mlayu2, kudanang brg neng ngayogjazz ki



INSTAGRAM

Instagram

isvaradana



6 likes

isvaradana Aku ingin jadi ini @pfjogja @ngayogjazz #pfinstajazz #sayembarafoto #ngayogjazz2015 ayoo ramaikan @budhianindya @gothil2992 @sunny_snapshot

View 1 comment
24 NOVEMBER 2015

Instagram

mav_biga
Pandowoharjo, Sleman



19 likes

mav_biga jazz tidak hanya bisa di nikmati oleh mereka yang berduit. D

#pfinstajazz #ngayogjazz2015 #sayembarafoto @pfjogja @ngayogjazz

View 1 comment
24 NOVEMBER 2015

Instagram

pm_aji
Kwagong 02/01 Sidorejo Godean Sleman



102 likes

pm_aji I'll play it and tell you what it is later... #ngayogjazz

View all 2 comments

Instagram

hariseno



87 likes

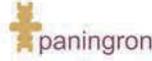
hariseno "Lebih baik toss daripada adu jotos"
#indonesiadamai #artevent #photography #ngayogjazz2016 #people #humaninterest #travel #yogyakarta #audience

View all 10 comments
28 JANUARY · SEE TRANSLATION

JOGJA 2017

wani ngejazz luhur wekasane

Penyelenggara



Pemerintah



Sponsor & Partner



Hospitality & Stage



Media Partner



cover dalam

cover dalam